

BAB III

GAMBARAN UMUM MAJELIS TAKLIM AL-HIKMAH

A. Letak Geografis

Kapanewon Dlingo berada di sebelah Timur Ibukota Kabupaten Bantul, dengan luas wilayah 5.793,9790 ha. Wilayah administrasi Kapanewon Dlingo meliputi 6 Kalurahan yaitu, Mangunan, Muntuk, Dlingo, Temuwuh, Jatimulyo, dan Terong. Wilayah Kapanewon Dlingo berbatasan dengan:

1. Utara :Kapanewon Piyungan dan Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul.
2. Timur :Kapanewon Playen, Kabupaten Gunungkidul.
3. Selatan :Kapanewon Playen dan Kapanewon Panggang, Kabupaten Gunungkidul.
4. Barat :Kapanewon Imogiri, Kapanewon Pleret.⁵⁵

Kalurahan Dlingo sendiri memiliki luas 9.15 km² yang mana berbatasan dengan Temuwuh di sebelah Utara, Kabupaten Gunungkidul di sebelah Selatan, Muntuk di sebelah Barat, dan Kabupaten Di sebelah Barat. Kalurahan Dlingo terdiri dari 10 dusun yaitu, Dlingo I, Dlingo II, Pokoh I, Pokoh II, Pakis I, Pakis II, Koripan I, Koripan II, Kebosungu I, Kebosungu II. Sedangkan orbitasi atau jarak dari pusat pemerintahan adalah sebagai berikut:

⁵⁵ Arsip Kalurahan Dlingo, https://id.wikipedia.org/wiki/Dlingo,_Bantul, diakses pada Selasa, 10 Juni 2025, pukul 09.00 WIB.

1. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan :0 km
2. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota :25 km
3. Jarak dari Ibukota Kabupaten :25 km
4. Jarak dari Ibukota Provinsi :40 km⁵⁶

B. Sejarah Majelis Taklim Al-Hikmah

Majelis Taklim Al-Hikmah adalah sebuah majelis ilmu dan majelis dzikir yang didirikan pada tahun 2007 oleh Bapak Sukimin pasca terjadinya gempa bumi yang melanda wilayah sekitar Kabupaten Bantul. Kehadiran majelis taklim ini secara umum lahir dari keresahan dan kebutuhan masyarakat akan tempat yang dapat memperkuat spiritualitas dan kebersamaan pasca bencana.

Fondasi utama lahirnya majelis ini adalah perjalanan spiritual pendirinya, yakni Bapak Sukimin. Beliau berasal dari latar belakang sebagai seorang Muslim awam atau istilahnya “abangan” yaitu seorang yang secara identitas beragama Islam namun belum mendalami ajarannya secara utuh. Dalam kesehariannya Bapak sukimin aktif sebagai seorang pegiat seni, khususnya seni tradisional wayang, ketoprak, dan pertunjukan rakyat lainnya. Seni telah menjadi bagian penting dalam hidup beliau, namun dalam hal pendidikan agama beliau merasa masih sangat kurang. Kesadaran ini mendorong beliau untuk memondokkan putri semata wayangnya, karena

⁵⁶ Arsip Kalurahan Dlingo, <https://dlingo-bantul.desa.id/first>, diakses pada Selasa, 10 Juni 2025, pukul 11.15 WIB.

beliau merasa belum mampu mendidik anak secara agama dengan baik. Putrinya tersebut kemudian menimba ilmu di sebuah pesantren, namun takdir berkata lain. Setelah beberapa waktu setelah putrinya menimba ilmu dan lulus dari pondok, sang putri pulang dalam keadaan sakit. Tak lama berselang, sang putri wafat. Peristiwa kehilangan ini menjadi pukulan batin yang sangat besar bagi Bapak Sukimin dan sang istri yakni Ibu Sumasih. Di tengah duka yang mendalam, beliau mulai merenung dan menyadari bahwa pemahaman agama bukan hanya penting bagi anak-anaknya, melainkan juga bagi dirinya sendiri, beliau merasa terpanggil untuk memperbaiki hubungan spiritualnya dengan Allah SWT dan mulai menapaki jalan hijrah dengan kesungguhan hati. Dari titik balik inilah semangat beliau untuk mendalami agama tumbuh, yang kemudian menjadi cikal bakal lahirnya Majelis Taklim Al-Hikmah.⁵⁷

Demi memperdalam pemahaman agama, Bapak Sukimin kemudian memutuskan untuk menimba ilmu dengan berguru langsung kepada Kyai Mahmudi Saladan, seorang ulama yang menghabiskan sebagian hidupnya menimba ilmu di PP. Futukhiyah Mranggen Demak. Di bawah bimbingan Kyai Mahmudi, beliau mulai mempelajari dasar-dasar ajaran agama Islam secara lebih terarah dan mendalam. Salah satu pelajaran pertama yang beliau terima adalah tata cara berwudhu dan salat yang benar sesuai dengan

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Sukimin selaku Ketua Majelis Taklim Al-Hikmah Dusun Pakis 2, pada Selasa, 4 Februari 2025, pukul 16.00 WIB.

syariat, wudhu dan salat merupakan amalan dasar yang selama ini belum beliau jalani sesuai dengan pemahaman yang utuh.⁵⁸

Berdasarkan pembelajaran inilah tumbuh kesadaran bahwa ibadah bukan hanya ritual formal, melainkan juga sarana untuk membangun hubungan yang dekat dengan Allah SWT. Selain itu, Bapak Sukimin juga diberikan amaliyah khusus berupa pembacaan Sholawat Nariyah dan beberapa dzikir yang kemudian beliau istiqomahkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada awalnya, amalan ini hanya dilakukan dalam lingkup keluarga, namun seiring berjalannya waktu, semakin banyak warga yang tertarik dan merasa terinspirasi oleh perubahan spiritual beliau, hingga akhirnya banyak yang memutuskan ikut serta dalam kajian dan rutinan yang beliau adakan.⁵⁹

Seiring berjalannya waktu Majelis Taklim Al-Hikmah semakin berkembang, dimulai dengan dibangunnya tanah wakaf menjadi mushola yang diberi nama Mushola Al-Hikmah. Di mushola ini selain menjadi tempat dilaksanakannya pengajian rutin juga menjadi pusat pembelajaran agama yang komprehensif. Kegiatan-kegiatannya mencakup kajian fiqih, dzikir bersama, mujahadah, dan latihan hadrah sebagai sarana menumbuhkan semangat religius melalui kesenian Islam. Melalui berbagai kegiatan tersebut, majelis ini mampu menarik perhatian masyarakat sekitar, sehingga sampai saat ini Majelis Taklim Al-Hikmah memiliki kurang lebih

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Sukimin selaku Ketua Majelis Taklim Al-Hikmah Dusun Pakis 2, pada Selasa, 4 Februari 2025, pukul 16.00 WIB.

⁵⁹ Observasi di Mushola Majelis Taklim Al-Hikmah, pada Selasa, 4 Mei 2025, pukul 15.30 WIB.

90 anggota tetap dan pada tahun ini akan diadakan pengadaan seragam untuk para jamaah majelis taklim.⁶⁰

C. Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Al-Hikmah

Berikut merupakan susunan kepengurusan Majelis Taklim Al-Hikmah yang berada di Dusun Pakis 2 Dlingo:

- | | |
|------------------|---------------------|
| 1. Ketua Majelis | : Bapak Sukimin |
| 2. Sekretaris | : Bapak Tulas |
| 3. Bendahara | : Ibu Noni |
| | Bapak Sarjuni |
| 4. Sie Usaha | : Ibu Sumiyem |
| | Ibu Sumasih |
| 5. Sie kesenian | : Bapak sarjuni |
| | Refka ⁶¹ |

D. Program Kegiatan Majelis Taklim Al-Hikmah

Majelis Taklim Al-Hikmah memiliki beragam kegiatan keagamaan yang terstruktur dan berkesinambungan, dengan tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan inti dari majelis ini adalah kajian ilmu fiqh ubudiyah

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Sukimin selaku Ketua Majelis Taklim Al-Hikmah Dusun Pakis 2, pada Selasa, 4 februari 2025, pukul 16.30 WIB.

⁶¹ Observasi di Majelis Taklim Al-Hikmah Pakis 2 Bantul, pada Selasa, 4 Februari 2025, pukul 15.00 WIB.

dan fasholatan, yaitu pembelajaran mengenai tata cara ibadah sehari-hari seperti shalat, wudhu, puasa, dan berbagai praktik ibadah lainnya sesuai dengan tuntunan syariat. Kajian ini menjadi pilar utama majelis karena dianggap sebagai bekal penting bagi anggota majelis dalam menjalankan kehidupan beragama yang benar. Kajian rutin ini dilaksanakan di Mushola Al-Hikmah pada malam Jumat Legi dan Rabu Pon, serta dilengkapi dengan sesi tanya jawab yang interaktif agar peserta dapat memahami materi dengan baik.

Program lainnya yang tak kalah penting adalah mujahadah, yaitu kegiatan doa dan wirid bersama yang bertujuan untuk memperkuat spiritualitas dan memohon perlindungan serta keberkahan dari Allah SWT. Mujahadah menjadi momen reflektif yang sangat dinantikan, karena menjadi sarana untuk memperdalam hubungan ruhani antara hamba dan Tuhannya. Biasanya kegiatan ini dilaksanakan secara bergiliran di rumah-rumah warga setiap malam Kamis Pahing, Senin Pahing dan Jum'at Kliwon.⁶²

Di samping kegiatan yang bersifat tekstual dan spiritual, Majelis Taklim Al-Hikmah mengembangkan aspek seni keislaman melalui pelatihan hadrah. Hadrah merupakan seni musik tradisional islami yang menggunakan rebana dan dilantunkan bersamaan dengan sholawat serta pujian kepada Nabi Muhammad Saw. Pelatihan hadrah dilaksanakan secara

⁶² Wawancara dengan Bapak Sukimin selaku Ketua Majelis Taklim Al-Hikmah Dusun Pakis 2, pada Selasa, 4 februari 2025, pukul 16.30 WIB.

rutin dua minggu sekali, pada malam Selasa baik di mushola maupun di rumah salah satu anggota. Melalui kegiatan ini, para anggota khususnya generasi muda tidak hanya melestarikan tradisi Islam Nusantara, melainkan mampu menyalurkan semangat religius dalam bentuk yang lebih ekspresif dan menggembirakan.⁶³

Selain kegiatan rutin, majelis ini juga memiliki agenda besar yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu. Salah satu kegiatan tahunan yang paling dinanti adalah pengajian akbar yang diselenggarakan setiap bulan Maulid untuk memperingati kelahiran Nabi Muhammad Saw. Selain itu, ketika memasuki bulan *Ruwah* atau Sya'ban majelis ini mengadakan kegiatan rutin setiap malam selama satu bulan penuh sebagai bentuk penyucian diri menjelang datangnya bulan suci Ramadhan. Puncak kegiatan di bulan Sya'ban ditandai dengan ziarah Wali Songo, yang merupakan agenda tahunan yang diikuti oleh seluruh anggota majelis dan masyarakat sekitar.

Dengan rangkaian kegiatan tersebut, majelis taklim ini terus berupaya dalam meningkatkan pembinaan keislaman yang menyeluruh bagi masyarakat. Melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan majelis tersebut, majelis ini tentu memiliki peran penting dalam membina umat agar lebih dekat dengan Allah SWT, mempererat *ukhuwah Islamiyah*, dan menghidupkan suasana religius di lingkungan sekitar. Semoga keberadaan

⁶³ Wawancara dengan Refka salah satu pemuda sekaligus anggota Majelis Taklim Al-Hikmah Dusun Pakis 2, pada Selasa, 18 Februari 2025, pukul 13.30 WIB.

Majelis Taklim Al-Hikmah ini senantiasa menjadi ladang amal jariyah yang membawa manfaat dunia dan akhirat bagi seluruh jamaahnya.

E. Sarana dan Prasana

Majelis Taklim Al-Hikmah memiliki sarana dan prasarana dalam mendukung kelancaran terlaksananya setiap kegiatan di majelis tersebut Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di Majelis Taklim Al-Hikmah adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Sarana dan Prasarana di Majelis Taklim Al-Hikmah⁶⁴

| No | Sarana Prasarana | Jumlah | Kondisi | | |
|-----|------------------|--------|---------|-------|--------|
| | | | baik | Cukup | Kurang |
| 1. | Mushola | 1 | 1 | - | - |
| 2. | Sound System | 2 | 2 | - | - |
| 3. | Ampli | 1 | 1 | - | - |
| 4. | Karpet salat | 5 | 4 | 1 | - |
| 5. | Tikar | 8 | 8 | - | - |
| 6. | Toa | 1 | 1 | - | - |
| 7. | Microfon | 4 | 3 | 1 | - |
| 9. | Rebana | 9 | 7 | 2 | - |
| 10. | Almari Al-Qur'an | 1 | 1 | - | - |

⁶⁴ Observasi di Majelis Taklim Al-Hikmah Pakis 2 Bantul, pada Selasa, 4 Februari 2025, pukul 15.00 WIB.

Daftar di atas adalah beberapa sarana dan prasarana yang ada di Majelis Taklim Al-Hikmah sebagai penyokong keberhasilan majelis dalam pembinaan agama di masyarakat.⁶⁵

⁶⁵ Observasi di Majelis Taklim Al-Hikmah Pakis 2 Bantul, pada Selasa, 4 Februari 2025, pukul 15.00 WIB.